

**DEVELOPMENT OF PROJECT-BASED LEARNING MODELS OF
EVENT MANAGEMENT COURSES**

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROJECT
BASED LEARNING MATA KULIAH MANAJEMEN ACARA**

**Rafidola Mareta Riesa¹, Alfatah Haries², Zengga³, Ranti Komala Dewi⁴,
Sari Mustika⁵**

^{1,2,3,4} Politeknik Negeri Padang

⁵ Universitas Negeri Padang

¹Email: rafidola@pnp.ac.id

Submitted: 2022-09-13

Published: 2022-12-31

DOI: <http://dx.doi.org/10.24036/jpk/vol14-iss02/1121>

Accepted: 2022-12-31

URL: <http://jpk.ppi.unp.ac.id/index.php/jpk/article/view/1121>

Abstract

This study aims to explain the project-based learning model and to describe the perception of students of the Tourism Destination Study Program towards the project-based learning model. This research is a quantitative descriptive study using a questionnaire as a research instrument. The subjects of this study were students who took the Event Management course. The results of this study are the Project Based Learning (PjBL) learning model is very suitable to be applied in the Event Management course, Tourism Destination Study Program.

Keywords: *Event Management, Project Based Learning, Tourism Destination*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai model pembelajaran berbasis proyek dan untuk mengetahui gambaran persepsi mahasiswa Program Studi Destinasi Pariwisata terhadap model pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah Manajemen Acara. Hasil dari penelitian ini adalah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) sangat sesuai diterapkan di mata kuliah Manajemen Acara Prodi Destinasi Pariwisata.

Kata kunci: *Manajemen Acara, Project Based Learning, Destinasi Pariwisata*



Pendahuluan

Program studi Destinasi Pariwisata merupakan salah satu program studi yang hadir untuk menjawab tantangan industri agar mampu melahirkan insan-insan pariwisata yang profesional dalam mengelola destinasi pariwisata di Sumatera Barat. Banyaknya acara-acara kepariwisataan yang diselenggarakan di Sumatera Barat, mendorong program studi Destinasi Pariwisata untuk mampu melahirkan lulusan yang handal dan profesional dalam pengelolaan event kepariwisataan. Menjawab tantangan industri dalam penyedia jasa penyelenggaraan *event*, program studi Destinasi Pariwisata Politeknik Negeri Padang membekali mahasiswa pada mata kuliah Manajemen Acara. Sebagai salah satu mata kuliah pengembangan kreativitas, perkuliahan Manajemen Acara lebih menitikberatkan pada keterampilan mahasiswa dalam membuat dan melaksanakan sebuah kegiatan acara. Keterampilan mahasiswa pada mata kuliah Manajemen Acara ini meliputi dalam hal seperti mahasiswa mampu; 1) menyusun ide sebuah acara; 2) membuat proposal kegiatan acara; 3) menyusun rancangan biaya kegiatan acara; 4) mencari calon sponsor untuk kegiatan acara; dan 5) melaksanakan kegiatan acara sebaik mungkin.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas, kegiatan proses pembelajaran pada mata kuliah Manajemen Acara yang dilakukan masih dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan penggunaan media pembelajaran modul dan media pendukung seperti *slide powerpoint*, video dan lainnya yang mana hasil dari proses pembelajaran ini membuat kegiatan belajar dan mengajar menjadi monoton dan kurang menarik bagi mahasiswa. Padahal belajar menurut Meier (2000) adalah proses mengubah pengalaman menjadi pengetahuan, pengetahuan menjadi pemahaman, pemahaman menjadi kearifan, dan kearifan menjadi keaktifan. Sedangkan menurut Sardiman (2004) menyatakan bahwa aktivitas belajar adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila didukung oleh tersedianya sumber belajar belajar, media pembelajaran dan model pembelajaran yang tepat.

Model pembelajaran amat dekat dengan strategi pembelajaran, Amri, dkk (2013) dalam mendefinisikan strategi, metode, pendekatan dan teknik pembelajaran antara lain (1) strategi pembelajaran (2) Pendekatan pembelajaran (3) Metode pembelajaran dan (4) Teknik mengajar. Pentingnya model pembelajaran dalam proses belajar mengajar agar menimbulkan hasil maksimal dalam belajar pada peserta didik. Dengan mengimplementasikan rencana pembelajaran semester (RPS) yang telah disusun oleh tim pengajar agar dalam proses pembelajaran dapat tercapai secara optimal, maka diperlukan suatu metode yang digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah diterapkan.

Mata kuliah Manajemen Acara merupakan mata kuliah yang seharusnya mampu menggali potensi dan kreativitas mahasiswa dalam melaksanakan sebuah kegiatan acara. Untuk itu sangat diperlukan model pembelajaran yang menarik baik untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam mengelola sebuah kegiatan acara. Salah satu pembelajaran yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pendekatan *Project Based Learning* (PjBL). Fokus dari PjBL terletak pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip inti dari suatu disiplin studi, melibatkan mahasiswa dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain, memberi kesempatan mahasiswa bekerja secara otonom untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, dan mengkombinasikannya dalam produk nyata. (Nayono dan Nuryadin, 2013). Baker, et al (2011), menjelaskan



pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* mengarahkan peserta didik untuk membuat suatu proyek.

Hasil dari pengerjaan proyek peserta didik secara mandiri akan membangun pengetahuannya, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, mengembangkan keterampilan berpikir dan komunikasi. Hasil penelitian Tiangtong et., al (2013) menunjukkan bahwa pembelajaran *Project Based Learning* efektif meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Lebih lanjut Purnomo, dkk., (2015), menyatakan penggunaan perangkat pembelajaran PjBL dapat meningkatkan motivasi, aktivitas dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas media yang tersedia dan kondisi guru itu sendiri (Fathurrohman, dkk., 2016). Oleh karena itu, maka diperlukan adanya penelitian untuk mengetahui pentingnya mengembangkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada mata kuliah Manajemen Acara di Program Studi Destinasi Pariwisata Politeknik Negeri Padang.

Metode

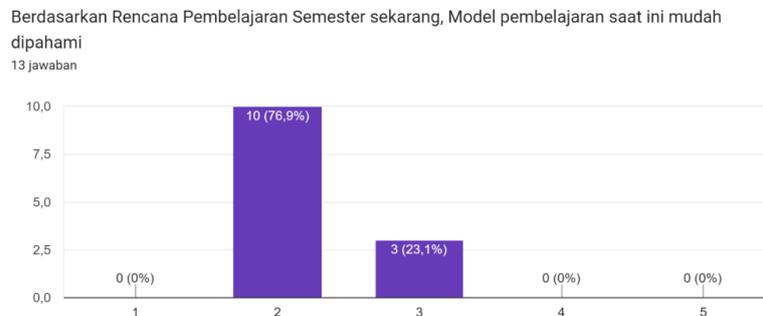
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan hasil analisis yang bersifat dekriptif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada Program Studi Destinasi Pariwisata khususnya pada mata kuliah Manajemen Acara. Penelitian ini menganalisis bagaimana kecenderungan mahasiswa terhadap pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dibandingkan dengan pembelajaran yang bersifat ceramah yang diterapkan pada saat ini. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dimana sampel ditentukan dengan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. Dalam hal ini, sampel penelitian ini adalah 13 orang mahasiswa Program Studi Destinasi Pariwisata yang sedang mempelajari mata kuliah Manajemen Acara. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada para responden dengan menggunakan skala *likert* untuk mengukur sikap dan pendapat mahasiswa terhadap pernyataan-pernyataan yang diusulkan terkait *Project Based Learning* (PjBL) dan pembelajaran yang masih bersifat tutorial.

Hasil dan Pembahasan

Pemahaman mahasiswa terhadap materi mata kuliah Manajemen Acara sebelum menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuisioner, mengenai pemahaman mahasiswa terhadap materi mata kuliah Manajemen Acara sebelum menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) diperoleh hasil sebanyak 10 orang mahasiswa (76,9%) tidak setuju materi kuliah Manajemen Acara mudah dipahami sebelum menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), sedangkan 3 orang mahasiswa lainnya (23,1%) cukup setuju materi kuliah Manajemen Acara mudah dipahami sebelum menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) (Tabel 1). Menurut Mirdad (2020) model pembelajaran merupakan petunjuk bagi pendidik dalam merencanakan pembelajaran di kelas, mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran, media dan alat bantu, sampai alat evaluasi yang mengarah pada upaya pencapaian tujuan pelajaran. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa hampir seluruh mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi kuliah Manajemen Acara sebelum diterapkannya model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), hal ini disebabkan karena model pembelajarannya hanya dalam bentuk *teacher center learning* dan dalam proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah. Padahal mata kuliah Manajemen Acara ini merupakan mata kuliah praktek yang seharusnya mata kuliah praktek harus lebih memfokuskan

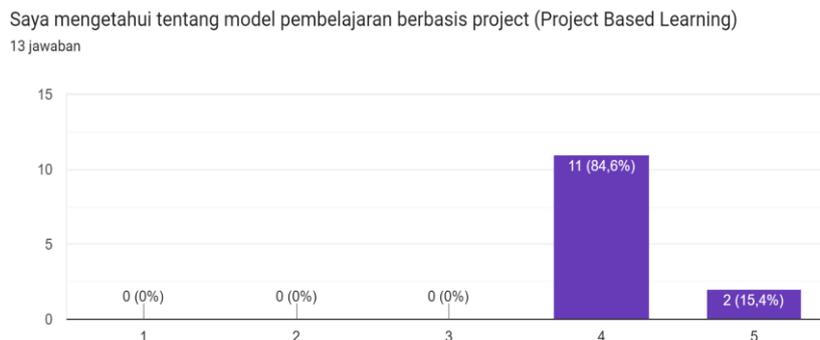
pusat pembelajaran dari mahasiswa (*student center learning*). Pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang berorientasi pada siswa (*student centered*), siswa akan berusaha mengkonstruksi sendiri pengetahuannya dan terlibat aktif dalam mencari informasi (Naryono, dkk, 2013).



Gambar 1. Pemahaman mahasiswa terhadap materi mata kuliah Manajemen Acara sebelum menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL)
Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Pengetahuan mahasiswa tentang model pembelajaran Project Based Learning (PjBL)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuisisioner, hasil dari pengetahuan mahasiswa terhadap model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menyatakan bahwa sebanyak 11 orang mahasiswa (84,6%) setuju sedangkan 2 orang mahasiswa lainnya (15,4%) sangat setuju (Tabel 2). Hal ini dapat disimpulkan bahwa 13 orang mahasiswa sudah mengetahui mengenai model pembelajaran berbasis *Project Based Learning* (PjBL).



Gambar 2. Pengetahuan mahasiswa terhadap model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

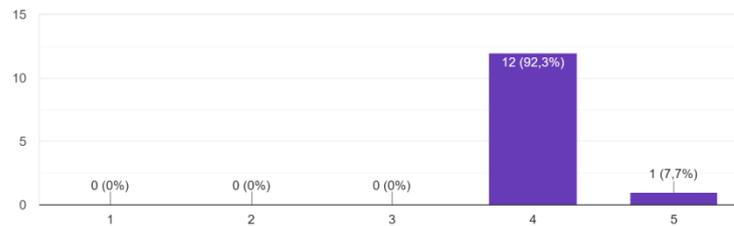
Tanggapan mahasiswa mengenai penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada mata kuliah Manajemen Acara

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuisisioner, hasil dari tanggapan mahasiswa mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada mata kuliah Manajemen Acara menyatakan bahwa sebanyak 12 orang mahasiswa (92,3%) setuju sedangkan 1 orang mahasiswa lainnya (7,7%) sangat setuju (Tabel 3). Hal ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)



mampu menarik minat mahasiswa karena pada proses pembelajarannya yang tidak lagi bersifat ceramah, mahasiswa diberikan kebebasan dalam mengkreasikan event sesuai dengan hasil diskusi mereka dengan kelompok masing masing, dengan jadwal yang fleksibel dan tidak hanya belajar di dalam kelas tetapi juga dapat dipraktekkan secara langsung di lapangan.

Model pembelajaran Project Based Learning yang ditawarkan, mampu menarik minat mahasiswa untuk mempelajari mengenai manajemen acara
13 jawaban

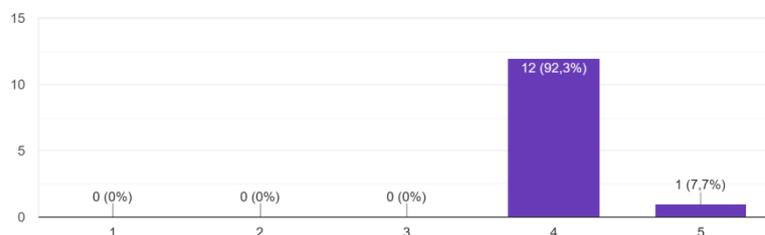


Gambar 3. Tanggapan mahasiswa mengenai penerapan model pembelajaran Project Based Learning Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Pemahaman mahasiswa terhadap materi mata kuliah Manajemen Acara dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuisioner, hasil dari tanggapan mahasiswa mengenai pemahaman mahasiswa terhadap materi mata kuliah Manajemen Acara dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menyatakan bahwa sebanyak 12 orang mahasiswa (92,3%) setuju sedangkan 1 orang mahasiswa lainnya (7,7%) sangat setuju (Tabel 4). Hal ini dapat diartikan bahwa dengan adanya model pembelajaran *Project Based Learning* ini dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami materi pada perkuliahan Manajemen Acara. Model pembelajaran *Project Based Learning* memungkinkan mahasiswa untuk menyampaikan ide dan pendapat mereka sendiri serta dapat membuat keputusan yang didasarkan kepada peran aktif mahasiswa dalam membangun dan mengkonstruksi pengetahuannya sehingga mempengaruhi hasil Project sesuai dengan hasil akhir yang mereka inginkan.

Model pembelajaran Project Based Learning mempermudah pemahaman belajar mahasiswa
13 jawaban



Gambar 4. Pemahaman mahasiswa terhadap materi mata kuliah Manajemen Acara dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

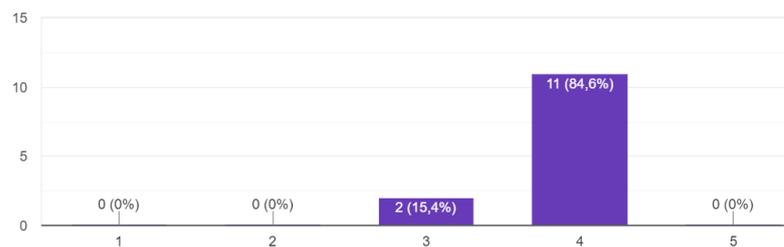
Tanggapan mahasiswa mengenai model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dapat merangsang minat dan motivasi belajar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuisioner, hasil dari tanggapan mahasiswa mengenai model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat merangsang minat

dan motivasi belajar menyatakan bahwa sebanyak 11 orang mahasiswa (84,6%) setuju model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat merangsang minat dan motivasi belajar dan sebanyak 2 orang mahasiswa (15,4%) menyatakan cukup setuju dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat merangsang minat dan motivasi belajar (Tabel 5). Hal ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat merangsang dan memotivasi minat belajar mahasiswa. Proses pembelajaran yang masih bersifat ceramah merupakan komunikasi satu arah sehingga sulit untuk merangsang motivasi dan minat mahasiswa pada mata kuliah Manajemen Acara di Prodi Destinasi Pariwisata.

Model pembelajaran saat ini dapat merangsang minat dan motivasi belajar mahasiswa

13 jawaban



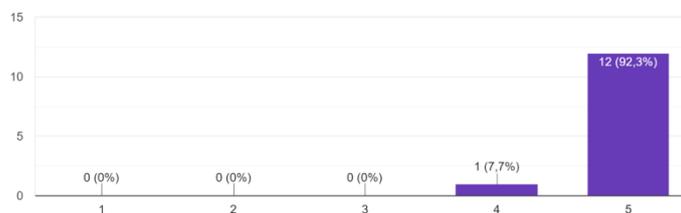
Gambar 5. Tanggapan mahasiswa mengenai model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat merangsang minat dan motivasi belajar. Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Penerapan model pembelajaran berbasis Project Based Learning (PjBL) pada mata kuliah Manajemen Acara

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuisioner, hasil dari tanggapan mahasiswa mengenai penerapan model pembelajaran berbasis *Project Based Learning* (PjBL) pada mata kuliah Manajemen Acara bahwa sebanyak 1 orang mahasiswa (7,7%) setuju sedangkan 12 orang mahasiswa lainnya (92,3%) sangat setuju untuk menerapkan model pembelajaran berbasis Project dalam Mata Kuliah Manajemen Acara (Tabel 6). Hal ini dapat diartikan bahwa seluruh mahasiswa sangat setuju untuk diterapkannya model pembelajaran berbasis *Project Based Learning* (PjBL) pada mata kuliah Manajemen Acara. Dengan adanya Project Based Learning, maka mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan, memecahkan masalah serta mengembangkan keterampilan berpikir dan komunikasi dalam membuat suatu proyek. (Baker, *et al*, 2011).

Perlu diterapkannya Model pembelajaran Berbasis Project pada mata kuliah Manajemen Acara

13 jawaban



Gambar 6. Penerapan model pembelajaran berbasis *Project Based Learning* (PjBL) pada mata kuliah Manajemen Acara Sumber : Data Primer yang diolah, 2022



Simpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) sangat sesuai diterapkan di mata kuliah Manajemen Acara. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) membantu mahasiswa untuk lebih mudah memahami materi kuliah Manajemen Acara karena mereka tidak hanya belajar di kelas tetapi juga dapat mempraktikkan secara langsung di lapangan. Dengan model model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat merangsang minat dan motivasi belajar bagi mahasiswa pada mata kuliah Manajemen Acara.

Rujukan

- Amri, M. S., & Abadi, A. M. (2013). Pengaruh PMR dengan TGT terhadap motivasi, sikap, dan kemampuan pemecahan masalah geometri kelas VII SMP. *Pythagoras: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 8(1), 55-68.
- Baker, Erika., Trygg, Breanna., Otto, Patricia., Tudor, Margarent., dan Ferguson, Lynne. (2011). *Project based Learning Model: Relevant Learning for 21st Century*.
- Eliza, F., Suriyadi, S., & Yanto, D. T. P. (2019). Peningkatan Kompetensi Psikomotor Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) di SMKN 5 Padang. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 19(2), 57-66.
- Fathurrohman, Muhammad. (2016). *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Meier, Dave. (2000). *The Accelerated Learning Handbook*. McGraw-Hill Education.
- Mirdad, J. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *Jurnal Sakinah*, 2(1), 14-23.
- Nayono, S. E., & Nuryadin, E. R. (2013). Pengembangan model pembelajaran project based learning pada mata kuliah computer aided design. *Jurnal pendidikan teknologi dan kejuruan*, 21(4), 340-347.
- Purnomo, E.A., Rohman, A. (2015). Pengembangan perangkat pembelajaran Project Based Learning (PBL) berbasis Maple matakuliah Kalkulus Lanjut II. *The 2nd University Research Colloquium*. 164-172
- Sardiman. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja. Grafindo Persada.
- Tiangtong, M., Siksen, S. (2013). The online project-based learning model based on student's multiple intelligence. *International Journal of Humanities and Social Science*. 3(7), 204 – 211.